

MENINGKATKAN KESADARAN DAN PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA MELALUI SOSIALISASI DI SMA NEGERI 1 CIKEUSAL

Euis Amilia¹ Fauzan Hidayat², Indra Rukmana³, Mulya Wahyu Diansyah⁴, Rizal Fatal Bari⁵, Rizky Budiansyah⁶

^{1,2,4,5,6}Universitas Banten Jaya, ³Universitas Indrasta PGRI

*Korespondensi: amiliaeuis@gmail.com

Abstrak

Penyalahgunaan narkoba merupakan ancaman serius, terutama bagi para pelajar yang rentan dan mudah terpengaruh oleh lingkungan sekitarnya. Dalam tahap perkembangan psikologis dan sosial yang masih dinamis, pelajar cenderung kurang memiliki pengalaman hidup serta keterampilan pengambilan keputusan yang matang, sehingga lebih mudah dipengaruhi oleh teman sebaya dan media. Kondisi ini meningkatkan kerentanan pelajar terhadap penyalahgunaan narkoba. Sebagai upaya pencegahan, kegiatan pengabdian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Cikeusal, Kabupaten Serang, berupa sosialisasi yang bertujuan memberikan pengetahuan kepada siswa mengenai dampak negatif dari penyalahgunaan narkoba. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan di aula sekolah SMA Negeri 1 Cikeusal pada Kamis, 29 Agustus 2024, dengan melibatkan 86 siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui kuesioner yang disebarakan kepada siswa setelah acara selesai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki pemahaman yang baik mengenai bahaya narkoba setelah mengikuti sosialisasi, meskipun masih ada beberapa siswa yang memerlukan informasi tambahan. Berdasarkan hasil tersebut, sosialisasi dinilai efektif, namun diperlukan pendekatan yang lebih personal untuk menjangkau siswa yang masih kurang memahami bahaya narkoba. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pihak sekolah dan instansi terkait dalam meningkatkan program pencegahan narkoba di kalangan pelajar.

Kata Kunci: Narkoba, Pencegahan, Penyalahgunaan Narkoba, Sosialisasi

Abstract

Drug abuse is a serious threat, especially for students who are vulnerable and easily influenced by their surroundings. In their dynamic stage of psychological and social development, students tend to lack life experience and mature decision-making skills, and are therefore more easily influenced by peers and the media. This condition increases students' vulnerability to drug abuse. As a prevention effort, a service activity was carried out at SMA Negeri 1 Cikeusal, Serang Regency, in the form of socialization aimed at providing knowledge to students about the negative impact of drug abuse. This socialization activity was held in the school hall of SMA Negeri 1 Cikeusal on Thursday, August 29, 2024, involving 86 students. Data collection in this study was through questionnaires distributed to students after the event was over. The results showed that most students had a good understanding of the dangers of drugs after attending the socialization, although there were still some students who needed additional information. Based on these results, the socialization is considered effective, but a more personal approach is needed to reach students who still lack understanding of the dangers of drugs. The results of this study are expected to be a reference for schools and related agencies in improving drug prevention programs among students.

Keywords: Drugs, Prevention, Drug Abuse, Socialization

1. Pendahuluan

Penyalahgunaan narkoba merupakan salah satu perilaku berisiko yang kerap terjadi di kalangan remaja. Istilah Narkoba atau NAPZA digunakan untuk merujuk pada Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif berbahaya lainnya. Menurut laporan Badan Narkotika

Nasional (BNN) pada tahun 2023, kelompok usia 15-24 tahun memiliki angka penggunaan narkoba tertinggi. Salah satu alasan kelompok usia ini rentan terhadap penyalahgunaan narkoba adalah karena minimnya pemahaman mengenai dampak buruk yang diakibatkan oleh narkoba dan psikotropika.

Pencegahan dini sangat penting agar generasi muda tidak terjerumus dalam penggunaan narkoba [1]. Peran keluarga dalam memberikan edukasi dan pengawasan kepada anak-anak sangatlah penting untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan narkoba [2]. Selain itu, sosialisasi mengenai bahaya narkoba di lembaga pendidikan formal juga dapat dilakukan untuk meningkatkan kesadaran generasi muda tentang risiko penggunaan narkoba [3].

Mengingat besarnya dampak dari penyalahgunaan narkoba, mendorong mahasiswa KKM Kelompok 07 Desa Sukaraja Kecamatan Cikeusal 2024 untuk melakukan sosialisasi mengenai bahaya narkoba di SMA Negeri 1 Cikeusal, Kabupaten Serang, yang terletak di Jl. Raya Cilayang No.9, Desa Sukaraja, Kecamatan Cikeusal, Serang 42175. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kewaspadaan siswa terhadap narkoba, mengenalkan jenis-jenis narkoba, dampak negatif yang ditimbulkan, serta strategi pencegahan untuk menghindari penyalahgunaan narkoba. Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa di SMA Negeri 1 Cikeusal dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik serta kesadaran yang lebih tinggi terhadap bahaya narkoba.

2. Metode Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini akan melalui tiga tahap utama, yaitu tahap awal, tahap inti, dan tahap akhir.

1. Tahap Awal

Pada tahap ini, tim KKM Kelompok 07 Desa Sukaraja melakukan diskusi untuk menentukan lokasi yang tepat untuk melaksanakan sosialisasi anti narkoba, dan memutuskan untuk mengadakan di SMA Negeri 1 Cikeusal. Setelah itu, tim KKM Kelompok 07 mengajukan surat permohonan izin waktu dan tempat untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi di SMA Negeri 1 Cikeusal.

Tempat dan Waktu

Hari, Tanggal : Kamis, 29 Agustus 2024
Waktu : 08.00 – 11.00 WIB
Tempat : Aula SMA Negeri 1 Cikeusal
Pemateri : Indra Martha Rusmana M.Pd., C.Ht., C.AM., C.AT., C.CS., C.IB., C.L., C.OB

2. Tahap inti

Pada tahap ini, kegiatan sosialisasi dilakukan. Sosialisasi ini disajikan dalam bentuk presentasi *PowerPoint*. Dalam sosialisasi tersebut, pemateri memberikan penjelasan mengenai berbagai jenis narkoba, dampak buruk yang dapat ditimbulkan, serta berbagai strategi pencegahan untuk mencegah penyalahgunaan narkoba. Selain itu, kegiatan ini juga terdapat sesi tanya jawab dan kuis interaktif, dimana siswa yang memberikan jawaban dengan benar berkesempatan untuk mendapatkan hadiah.

3. Tahap Akhir

Pada tahap ini, evaluasi kegiatan dilakukan setelah sosialisasi anti narkoba kepada siswa SMA Negeri 1 Cikeusal dilaksanakan, yaitu dengan cara mengisi kuesioner yang telah disiapkan oleh tim KKM Kelompok 07 dan pemateri terkait bagaimana tanggapan siswa SMA Negeri 1 Cikeusal terhadap kegiatan sosialisasi anti narkoba yang dilakukan oleh tim KKM Kelompok 07 Desa Sukaraja Universitas Banten Jaya (Unbaja).

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan sosialisasi mengenai bahaya narkoba ini merupakan bagian dari program kerja kelompok KKM 07 Universitas Banten Jaya (Unbaja) yang ditempatkan di Desa Sukaraja Kecamatan Cikeusal. Acara ini dilaksanakan di Aula SMA Negeri 1 Cikeusal pada Kamis, 29 Agustus 2024, dengan dihadiri oleh 86 siswa.

Sosialisasi diawali dengan sesi interaktif yang bertujuan untuk mengukur pemahaman awal peserta mengenai narkoba. Pemateri kemudian memaparkan informasi penting terkait narkoba, termasuk definisi, jenis-jenis narkoba, serta dampak buruk yang dapat terjadi baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Selain itu, diberikan juga saran serta strategi untuk menghindari, menjauhi, serta menolak penyalahgunaan narkotika. Untuk mempertahankan interaksi dan perhatian peserta, sesi ini diakhiri dengan permainan tebak asal pakaian adat yang menambah semangat dan antusiasme siswa.

Untuk mengevaluasi efektivitas kegiatan sosialisasi ini, tim KKM Kelompok 07 Desa Sukaraja menyebarkan kuesioner kepada peserta setelah acara selesai. Kuesioner ini dirancang untuk mengukur sejauh mana peningkatan pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan, khususnya dalam konteks Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan, dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN), dengan hasil sebagai berikut:



Gambar 1. Tingkat Kesadaran Siswa tentang Program P4GN Setelah Mengikuti Sosialisasi

Gambar 1 menunjukkan grafik persentase siswa mengenai pengetahuan awal tentang Program Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan, dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) setelah mengikuti sosialisasi. Sebanyak 30.9% siswa belum pernah mendengar tentang program ini sama sekali, 1.8% tidak yakin apakah pernah mendengar atau tidak, 30.9% pernah mendengar satu kali, 16.4% sering mendengar, dan 20% telah mendengar beberapa kali.



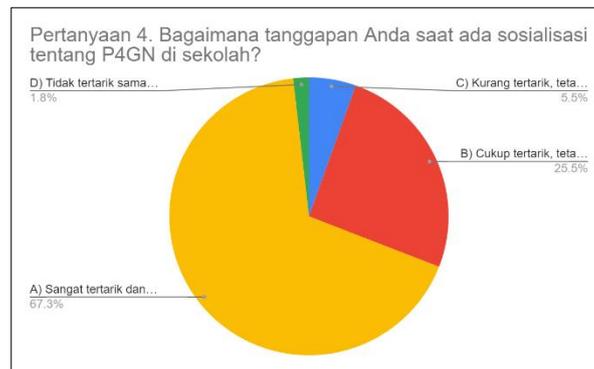
Gambar 2. Persepsi Siswa terhadap Tujuan Utama Sosialisasi P4GN di Sekolah

Gambar 2 menunjukkan persentasi mengenai tujuan utama dari sosialisasi P4GN yang dilakukan di sekolah. Sebanyak 72,7% siswa menyatakan bahwa tujuannya adalah untuk meningkatkan kesadaran tentang bahaya narkoba, 25,5% menyatakan untuk menginformasikan jenis narkoba, dan 1,8% menyebutkan strategi pencegahan.



Gambar 3. Pandangan Siswa Mengenai Pentingnya Sosialisasi P4GN bagi Siswa SMA

Gambar 3 menunjukkan persentasi pandangan siswa mengenai pentingnya sosialisasi P4GN. Sebanyak 87,3% siswa menganggap sosialisasi ini sangat penting, 10,9% cukup penting, dan 1,8% tidak terlalu penting.



Gambar 4. Tanggapan Siswa terhadap Kegiatan Sosialisasi P4GN di Sekolah

Gambar 4 menunjukkan tanggapan siswa terhadap kegiatan sosialisasi P4GN di SMA Negeri 1 Cikeusal. Sebanyak 67,3% siswa merasa sangat tertarik, 25,5% merasa tertarik, 5,5% merasa kurang tertarik, dan 1,8% tidak tertarik sama sekali.



Gambar 5. Tingkat Kepuasan Siswa Terhadap Sosialisasi P4GN di Sekolah

Gambar 5 menunjukkan tingkat kepuasan siswa terhadap sosialisasi P4GN di sekolah. Sebanyak 47,3% siswa merasa sangat puas, 47,3% puas, dan 3,6% tidak puas.



Gambar 6. Pengaruh Sosialisasi P4GN terhadap Pandangan Siswa tentang Narkoba

Gambar 6 menunjukkan perubahan pandangan siswa tentang narkoba setelah mengikuti sosialisasi P4GN. Sebanyak 52,7% siswa merasa sangat terpengaruh, 43,6% merasa terpengaruh, dan 3,6% merasa sosialisasi kurang berpengaruh.



Gambar 7. Partisipasi Siswa dalam Kegiatan P4GN di Luar Sosialisasi Sekolah

Gambar 7 menunjukkan tingkat partisipasi siswa dalam kegiatan P4GN di luar sosialisasi sekolah. Sebanyak 74,5% siswa tidak pernah berpartisipasi, 10,9% beberapa kali, 3,6% sering, dan 10,9% pernah satu kali.



Gambar 8. Tindakan yang Akan Diambil Siswa jika Mengetahui Temannya Mencoba Narkoba

Gambar 8 menggambarkan tindakan yang akan diambil siswa jika mengetahui temannya mencoba narkoba. Sebanyak 43,6% siswa akan menasihati temannya, 38,2% akan melaporkan kepada pihak berwenang, 16,4% akan menghindarinya agar tidak terlibat, dan 1,8% akan membiarkannya karena dianggap urusan pribadi.



Gambar 9. Kemampuan Siswa untuk Menolak Tawaran Narkoba Setelah Mengikuti Sosialisasi P4GN

Gambar 9 menunjukkan peningkatan kemampuan siswa untuk menolak tawaran narkoba setelah mengikuti sosialisasi P4GN. Sebanyak 85,5% siswa merasa sangat mampu menolak, 12,7% merasa cukup mampu, dan 1,8% masih merasa kurang mampu.



Gambar 10. Kejelasan Materi yang Disampaikan dalam Sosialisasi P4GN di Sekolah

Gambar 10 menggambarkan pendapat siswa tentang kejelasan materi yang disampaikan selama sosialisasi. Sebanyak 63,6% siswa merasa materinya sangat jelas, 34,5% merasa cukup jelas, dan 1,8% merasa tidak jelas.



Gambar 11. Penilaian Siswa terhadap Metode Sosialisasi P4GN yang Digunakan di Sekolah

Gambar 11 menunjukkan penilaian siswa terhadap metode sosialisasi P4GN yang digunakan. Sebanyak 52,7% siswa menilai metode sangat menarik dan efektif, 45,5% menilai cukup menarik, dan 1,8% menilai tidak menarik.



Gambar 12. Materi Tambahan yang Dianggap Penting oleh Siswa dalam Sosialisasi P4GN

Gambar 12 menampilkan usulan siswa mengenai materi tambahan yang perlu disertakan dalam sosialisasi P4GN. Sebanyak 35,2% siswa mengusulkan teknik penolakan narkoba, 27,8% kasus nyata yang relevan, 25,9% informasi lanjut tentang jenis narkoba, dan 11,1% tidak menginginkan tambahan materi.



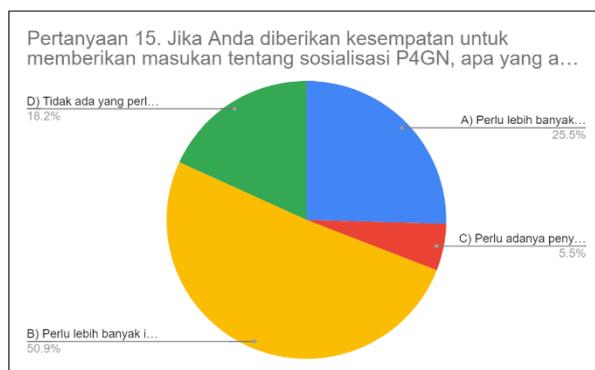
Gambar 13. Penilaian Efektivitas Sosialisasi P4GN dalam Mengurangi Niat untuk Mencoba Narkoba

Gambar 13 menggambarkan efektivitas sosialisasi P4GN dalam mengurangi niat siswa untuk mencoba narkoba. Sebanyak 60% siswa merasa sangat efektif, 38,2% cukup efektif, dan 1,8% tidak efektif.



Gambar 14. Kebutuhan Akan Frekuensi Sosialisasi P4GN yang Lebih Sering di Sekolah

Gambar 14 memperlihatkan kebutuhan siswa akan frekuensi sosialisasi P4GN yang lebih sering. Sebanyak 61,8% siswa merasa perlu sosialisasi lebih sering, 34,5% sangat perlu, dan 3,6% merasa kurang perlu.



Gambar 15. Masukan Siswa tentang Peningkatan Sosialisasi P4GN di Sekolah

Gambar 15 menampilkan masukan siswa untuk meningkatkan efektivitas sosialisasi P4GN di sekolah. Sebanyak 50,9% siswa mengusulkan lebih banyak informasi tentang akibat hukum narkoba, 25,5% menginginkan lebih banyak kegiatan praktis dan interaktif, 5,5% mengusulkan sosialisasi dari mantan pecandu narkoba dan pakar, dan 18,2% merasa tidak ada yang perlu diubah.

Hasil dari kuesioner menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi anti narkoba yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Cikeusal sangat efektif untuk mencegah penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja, khususnya para pelajar siswa SMA Negeri 1 Cikeusal.



Gambar 16. Pelaksanaan Sosialisasi Anti Narkoba di SMA Negeri 1 Cikeusal

KESIMPULAN

Sosialisasi anti narkoba yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Cikeusal, Kabupaten Serang oleh tim KKM Kelompok 07 dari Universitas Banten Jaya (Unbaja) terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai dampak negatif dari penyalahgunaan narkoba. Melalui pendekatan yang interaktif dan edukatif, siswa berhasil memperoleh wawasan yang lebih mendalam terkait berbagai jenis narkoba, risiko yang ditimbulkan, serta strategi pencegahan yang dapat dilakukan. Meskipun sebagian besar siswa menunjukkan peningkatan pemahaman, hasil penelitian juga menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih personal untuk menjangkau siswa yang masih kurang memahami bahaya narkoba. Dengan adanya kolaborasi yang erat antara pihak sekolah, komunitas, dan tim KKM, diharapkan kegiatan edukatif semacam ini dapat terus dilanjutkan dan memberikan dampak nyata dalam menekan risiko penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada Desa Sukaraja, Kecamatan Cikeusal Dan SMA Negeri 1 Cikeusal , Kabupaten Serang-Banten atas izin waktu dan tempat yang diberikan untuk pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi Tentang Penyalahgunaan Dan Bahaya Narkoba. Kami juga berterima kasih kepada Universitas Banten Jaya atas dukungan yang diberikan dalam memastikan kelancaran kegiatan kuliah kerja mahasiswa ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. Rafael Ramadhan *et al.*, "Maraknya Penggunaan Narkotika Di Kalangan Pelajar Demi Validasi Dalam Kenakalan Remaja," *J. Ilmu Sos. dan Hum.*, vol. 2985, no. 6, pp. 419–428, 2024, [Online]. Available: <http://jurnal.kolibi.org/index.php/kultura>
- [2] H. Mardin, H. Hariana, and T. Lasalewo, "Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Bagi Peserta Didik SMP Negeri 4 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara," *LAMAHU J. Pengabd. Masy. Terintegrasi*, vol. 1, no. 1, pp. 9–15, 2022, doi: 10.34312/lamahu.v1i1.13438.
- [3] Hufron, Gatut Setiadi, Rindra Risdiantoro, and Khoirul Anwar, "Sosialisasi Anti Narkoba di SMA Islam Yakin Kecamatan Tukur Kabupaten Pasuruan," *Khidmatuna J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 4, no. 2, pp. 190–200, 2024, doi: 10.51339/khidmatuna.v4i2.1103.